

**BALKON PINTAR KREATIF BERKONSEP *COMPULSORY EDUCATION*
DESA KOA KECAMATAN MOLLO BARAT PROVINSI NUSA TENGGARA
TIMUR (TTS)**

¹⁾ Ivo Basri K, ²⁾ Budi Kurniawan, ³⁾ Elisabeth E. Fernandes, ⁴⁾ Muffaridun Balangga,
⁵⁾ Salfian Ismail Dede

^{1,2,3,4)} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah
Kupang

¹⁾ Ivobasrik@gmail.com, ²⁾ kurniawanbudi012@gmail.com, ³⁾
wattyfernandes@gmail.com, ⁴⁾ mufarridunb@gmail.com, ⁵⁾
ismailsaifian@gmail.com.

Histori artikel

Abstrak

Balkon Pintar Kreatif Berkonsep *Compulsory Education* merupakan sebuah bangunan mini yang dibangun dan didirikan sebagai wadah atau tempat untuk menyimpan media-media pembelajaran sekaligus menjadi tempat bagi masyarakat Desa Koa untuk menciptakan ekosistem belajar yang baik dan nyaman. Proses belajar mengajar dibutuhkan alat perantara atau biasa disebut media pembelajaran. Media pembelajaran pada dasarnya merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar yang mampu memudahkan guru dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru dan memudahkan proses *transfer knowledge*. Selain media pembelajaran, terdapat *hard skill*, *soft skills* dan *life skills* yang harus dikuasai dan dikembangkan oleh peserta didik maupun masyarakat secara umum. Seperti menguasai teknologi, berkomunikasi secara baik dan benar, mampu berpikir kritis, mampu memecahkan masalah dan membuat keputusan, memanejemenkan waktu semaksimal mungkin, keterampilan meningkatkan pusat control internal, keterampilan kerja kelompok dan masih banyak keterampilan lainnya.

Kata Kunci :Balkon Pintar, Kreatif Berkonsep *Compulsory Education*..

Abstract

Creative Smart Balcony with Compulsory Education Concept is a mini building that was built and established as a place or place to store learning media as well as a place for the people of Koa Village to create a good and comfortable learning ecosystem. The teaching and learning process requires an intermediary tool or commonly called learning media. Learning media is basically a tool in the teaching and learning process that is able to facilitate teachers in conveying material so that students are able to

understand the material presented by the teacher and facilitate the process of transferring knowledge. In addition to learning media, there are hard skills, soft skills and life skills that must be mastered and developed by students and society in general. Such as mastering technology, communicating properly and correctly, being able to think critically, being able to solve problems and make decisions, managing time as much as possible, skills to improve internal control centers, group work skills and many other skills.

Keyword : Smart alkon, Creative with Compulsory Education Concept.

PENDAHULUAN

Desa Koa merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Mollo Barat, Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) terletak dibawa kaki gunung dengan ketinggian 500 mdpl, luas wilayah Desa Mollo Barat berkisar 164,14 km². Sedangkan luas wilayah Timur Tengah Selatan sekitar 3.3955.56 km² Kecamatan Mollo barat beriklim tropis dengan suhu udara pada siang hari 17⁰C dan pada malam hari naik menjadi 23⁰C. Kelembapan suhu udara di Kecamatan Mollo Barat yaitu 25-28%. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember-Maret, dan terendah terjadi pada bulan April, curah hujan rata-rata di Kecamatan Mollo Barat terjadi di setiap tahun di bulan yang sama dengan masa bulan kering sebanyak 6 bulan disetiap tahunnya. Desa Koa merupakan daerah perbukitan dan memiliki jenis tanah berbatuan, PH tanah normal 6-8 kemungkinan untuk tersedianya berbagai unsur tanah yang seimbang. Penduduk Desa Koa di setiap tahunnya mengalami peningkatan dan juga sumberdaya alamnya mencukupi, namun kualitas sumber daya manusia kurang. Jumlah penduduk di Desa Koa pada tahun 2021 yaitu 2.222 jiwa terdiri dari 1.022 laki-laki dan 1.222 perempuan. Jumlah kepala keluarga di Desa Koa 425 kk. Jumlah penduduk menurut umur yang ada di Desa Koa yang lebih mendominasi itu anak-anak ketimbang usia yang sudah lansia. Tingkat pendidikan pada masyarakat di Desa Koa rata-rata SMP sederajat. Penduduk Desa Koa bermata pencarian petani, penambang pasir, berdagang, ternak, dan lain sebagainya.

Kondisi sosial masyarakat yang ada di Desa Koa sangat baik. Beberapa kondisi sosial masyarakat yang berhubungan erat dengan etika dan budaya yakni menjunjung tinggi kesederhanaan, menjunjung tinggi norma-norma yang berlaku, memiliki sifat kekeluargaan yang erat, menjunjung tinggi agama, menjunjung tinggi sikap gotong royong, bersikap sopan santun dan ramah tamah, serta selalu bermusyawarah.

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Koa memanfaatkan pertanian, karena kehidupan masyarakat disana Bergantungan pada sumber daya alam, seperti padi untuk memenuhi kehidupan sehari-harinya. Begitu juga dengan tanaman-tanaman lain seperti sayur-mayur untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Lingkungan di Desa Koa, kondisi jalannya sebagian rusak parah ketika musim hujan dan tidak bisa di lalui mobil karena jalannya berlumpur dan licin. Akses jalan di Desa tersebut bisa menggunakan sepeda motor akan tetapi harus berhati-hati karena jalannya di penuh bebatuan. Rumah-rumah diDesa Koa juga sangat sederhana seperti gubuk yang dindingnya terbuat dari bebak dan atapnya terbuat dari daun lontar. Disana juga tidak ada TV atau alat Elektronik apapun singkatnya tidak ada sinyal, akan tetapi keindahan di Desa Koa yang sangat mempesona serta udaranya yang begitu sejuk mampu mendamaikan hati dan pikiran.

Bisa dilihat dari gambar dibawah bagaimana susahnya akses jalan yang terputus.



Gambar 1. Akses jalan yang terputus

Desa Koa adalah salah satu Desa penghasil padi, kacang, ubi, dan jagung, oleh sebabitu tanaman padi adalah tanaman unggul di Desa Koa dengan luas perkebunan 2000.000 hektar. Pertanian andalan masyarakat di Desa Koa dan sampai saat ini salah satu Desa penghasil padi, kacang, ubi, dan jagung tetapi seiring berkembang pesatnya tanaman perkebunanmaka lahan untuk menanam jagung mulai berkurang dan keluhan para petani saat ini adalah curah hujan yang turun terus menerus mengakibatkan jagung mengalami kerusakan.

Peternakan salah satu potensi unggulan di Desa Koa yang masih terus di kembangkan dengan pengambilan bibit ternak yang diambil dari Takari, dengan

potensi alam yang sangat mendukung wilayah Mollo Barat Desa Koa sangat cocok untuk pengembangan perternakan.

Desa Koa memiliki potensi pariwisata dimana ada beberapa tempat pada Desa Koa terdapat air terjun yang belum terjamah oleh para wisatawan dengan adanya kegiatan ini juga bertujuan untuk membuka akses untuk pariwisata yang ada pada Desa Koa, sehingga menjadi salah satu mata pencarian masyarakat selain pertanian, perternakan dan penambangan dengan terbukanya tempat wisata dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Koa.

Potensi yang ada pada Desa Koa masyarakat di harapkan memiliki beberapa keterampilan. Salah satunya memiliki keterampilan untuk menghasilkan prodak kerajinan tangan yang akan di promosikan dan dijual di tempat-tempat wisata. Dari hasil kerajinan tangan tersebut dapat membantu meningkatkan kualitas kebutuhan ekonomi masyarakat yang ada di Desa Koa.

Sumber daya manusia pada Desa Koa tergolong rendah dikarenakan rata rata tingkat pendidikan di Desa Koa hanya sebatas di sekolah menengah pertama(SMP), rendahnya kesadaran pendidikan masyarakat di Desa Koa merupakan faktor utama penyebab lemahnya kualitas SDM, oleh karena itu di Desa Koa membutuhkan suplemen pendidikan secara komprehensif dengan memaksimalkan halaman kosong di daerah sekitar Desa Koa untuk membangun Balkon Pintar Kreatif yang nantinya akan di isi dengan media-media pembelajaran yang bervariasi. Hal ini di harapkan mampu meningkatkan motivasi belajar anak-anak yang ada pada Desa Koa.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Pertama, metode pembangunan dan pendirian balkon serta peresmian balkon. Balkon dibangun disekitar halaman kantor Desa Koa dengan tujuan sebagai wadah untuk menyimpan media-media pembelajaran sehingga media-media tersebut tidak berceceran dan bisa digunakan dalam jangka waktu yang lama.

Kedua, pembuatan media pembelajaran metode pembuatan media pembelajaran dilakukan untuk dijadikan sebagai alat perantara dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran.

Ketiga, melakukan sosialisasi literasi media pembelajaran, pelatihan keterampilan *soft skills* dan *hard skills*, serta pendidikan keterampilan hidup. dalam tahapan ini, dilakukan juga sosialisasi literasi media pembelajaran, pelatihan keterampilan *hard skills* dan *soft skills*, serta pendidikan keterampilan hidup, dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai pentingnya media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Selain itu, mengajarkan kepada peserta didik cara menggunakan media tersebut dengan mengaitkan beberapa materi pembelajaran. Serta menjelaskan kepada peserta didik pentingnya keterampilan dalam kehidupan, *soft skills* dan *hard skills* yang harus dimiliki sejak dini untuk menjadi bekal dimasa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pembangunan dan Pendirian Balkon



Gambar 2. Pembangunan Balkon



Gambar 3. Peresmian Balkon

Pembangunan dan pendirian Balkon Pintar Kreatif berlangsung selama satu bulan dan berisi berbagai media pembelajaran. Balkon tersebut tidak hanya digunakan oleh kalangan anak-anak pelajar formal, melainkan juga bagi anak-anak putus sekolah atau belum mengenyam pendidikan. Melalui pemanfaatan balkon tersebut, masyarakat bisa menciptakan ekosistem belajar yang baik, sehingga lingkungan, suasana, hingga para anggotanya bisa terintegrasi ke dalam proses belajar yang efektif. Balkon Pintar Kreatif secara spesifik mampu meningkatkan kreativitas anak-anak di Desa Koa. Di

dalam balkon tersebut, anak-anak dilatih dan diajarkan untuk membuat kerajinan tangan.



Gambar 4. Pembuatan Media Pembelajaran

b. Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, semangat dalam belajar, dan memiliki keberanian dalam mengemukakan pendapat yang akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar peserta didik, serta dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi pembelajaran di Desa Koa. Dengan beberapa variasi media pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik meliputi media pembelajaran Matematika, IPA, IPS. Media yang dihasilkan sebagai berikut; Kantong Ajaib, *Flipchart*, Ular Tangga, Bangun Ruang, Herbarium, *Pop Up*, Miniatur, Tangga Pintar, Corong Berhitung, Replika Tubuh Manusia, Peta.

c. Melakukan Sosialisasi Literasi Media Pembelajaran, Pelatihan Keterampilan *Soft skills* Dan *Hard skills*, Serta Pendidikan Keterampilan Hidup.



Gambar 4. Sosialisasi Literasi Media Pembelajaran, Pelatihan Keterampilan *Soft skills* Dan *Hard skills*, Serta Pendidikan Keterampilan Hidup.



Gambar 5. Foto bersama Bapak Desa Koa

Dalam dunia pendidikan dibutuhkan *soft skills*, *hard skills* dan *life skills* serta media pembelajaran yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. *soft skills* adalah adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu secara alami yang mencakup kecerdasan, baik emosional maupun sosial, komunikasi atau berinteraksi dengan individu lain. *Hard skills* adalah Pengertian hard skill adalah kemampuan yang dapat dipelajari yang diperoleh dan ditingkatkan melalui latihan, pengulangan, dan pendidikan. Sedangkan *Life skills* adalah merupakan kecakapan untuk memecahkan masalah secara inovatif dengan menggunakan fakta, konsep, prinsip atau prosedur yang telah dipelajari.

Oleh karena itu, diadakannya literasi media pembelajaran, pelatihan keterampilan *soft skills* dan *hard skills*, serta pendidikan keterampilan hidup kepada peserta didik agar mereka memahami pentingnya media pembelajaran dan *soft skills*, *hard skills*, serta *life skills* yang harus mereka kuasai sebagai bekal dimasa depan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang di dapat dari kegiatan Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) yang dilaksanakan di Desa Koa, Kecamatan Mollo Barat, Kabupaten Timor Tengah Selatan, NTT, diantaranya: 1) Mendirikan balkon pintar kreatif kepada masyarakat sehingga mempermudah masyarakat untuk menciptakan ekosistem belajar yang baik dan nyaman. 2) Masyarakat mendapatkan media-media pembelajaran yang mampu membantu dalam proses belajar mengajar. 3) Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai literasi media pembelajaran, dan *soft skills*, *hard skills*, serta *life skills* yang harus dimiliki atau dikuasai.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S. D., Susilowati, D., & Sudjoni, M. N. (2021). Analisis Partisipasi Masyarakat Pada Program Php2D Himagri Unisma Di Kelurahan Merjosari Kota Malang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 9(3).
- Cartono, C., Hizqiyah, I. Y. N., & Aryanti, F. (2018). Pengembangan Softskill Mahasiswa Calon Guru Melalui Pemberdayaan Unit Kegiatan Mahasiswa Di Universitas Pasundan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(1), 69-76.
- Danial, A., Karwati, L., & Hamdan, A. (2019). Model Pendidikan Keterampilan Terintegrasi Dengan Nilai-Nilai Budaya Lokal Dalam Memanfaatkan Sumber Potensi Alam. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 4(1).
- Hanika, I., Putri, M. I., & Witjaksono, A. A. (2020). Sosialisasi Literasi Media Digital Di Jakarta (Studi Eksperimen Penggunaan Youtube Terhadap Siswa Sekolah Dasar Di Jakarta). *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*, 4(2), 153-172.
- Himawan, R., Kelana, R. A., Afrilia, T., & Sari, A. (2021). Pembentukan Umkm Melalui Program Hibah Php2d Kemdikbud Sebagai Recovery Dampak Covid-19 Di Desa Gilangharjo. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(2), 147-153.
- Islami, N. N., & Fitria, F. L. (2019). Pelatihan Strategi Digital Marketing Untuk Meningkatkan Kemampuan Softskill Dan Hardskill Bidang Keahlian Pemasaran Pada Siswa Jurusan Pemasaran Smk Nuris Hidayat Desa Curahnongko, Kec. Tempurejo Kab. Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 13(2), 34-40.
- Lase, D. (2019). Pendidikan di era revolusi industri 4.0. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan*, 12(2), 28-43.
- Pinahayu, E. A. R., & Marfu'ah, I. (2020). Sosialisasi Media Pembelajaran dan Program Statistika di SD Negeri Setu 01 Cipayung. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(4), 318-325.
- Purbaya, D. A. (2021). PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KETERAMPILAN HIDUP DAN WIRAUSAHA DI PKBM LUTHFILLAH KELURAHAN PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA. *Journal Ilmu Sosial, Politik dan Pemerintahan*, 10(1).